

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII dengan materi sistem koordinat cartesius yang telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah ditanamkan guru dan sudah terimplementasi kepada siswa. Metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran matematika diantaranya adalah metode *Discovery Learning*, pendekatan saintifik, dan diskusi kelompok. Nilai-nilai karakter yang sudah terimplementasi kepada siswa kelas VIII yaitu meliputi: nilai 1) Kerja keras, 2) Jujur, 3) Rasa ingin tahu, 4) Percaya diri, 5) Mandiri, 6) Kritis, dan 7) Berpikir logis. Adapun nilai-nilai tersebut terimplementasi melalui proses kegiatan pembelajaran yaitu: Nilai rasa ingin tahu terimplementasi pada diri siswa yaitu pada saat proses kegiatan pembelajaran siswa memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan oleh guru, dan terlihat juga disaat siswa sedang berusaha mencari tahu tentang masalah yang terjadi yang ada di dalam buku dan LKS mereka, serta terlihat juga pada saat observasi ketika siswa tersebut belum paham atau belum mengerti tentang materi yang dipelajari siswa tersebut akan bertanya kepada teman ataupun guru nya.

Nilai kerja keras dilihat dari proses siswa mengerjakan soal. Dimana terlihat pada kegiatan tersebut siswa berdiskusi kelompok untuk membahas permasalahan yang terjadi didalam buku LKS mereka dan mereka juga berusaha mengerjakan dan mencari jawaban sampai menemukan kebenarannya. Sikap jujur itu sendiri dapat dilihat juga pada saat proses siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan proses siswa mengerjakan tugas tersebut terlihat betul bahwa siswa tersebut mengerjakan tugasnya dengan sendiri tanpa melihat ataupun mencontek pekerjaan teman lainnya.

Pada sikap percaya diri sendiri dapat dilihat pada saat siswa diminta guru untuk menyampaikan pendapatnya kedepan kelas, pada saat proses kegiatan itu terlihat bahwa siswa tersebut mau untuk maju kedepan dan tanpa ragu-ragu ia berani menyampaikan pendapatnya didepan teman-teman lainnya. Selanjutnya berpikir logis terlihat pada saat siswa melakukan presentasi kedepan, disini siswa lain memberikan tanggapan dari presentasi temannya dengan melakukan kegiatan tanya jawab antar sesama mereka.

Untuk sikap kritis itu sendiri dilihat pada proses kegiatan saat guru meminta siswa untuk mengoreksi kembali jawaban mereka dan memberikan kesimpulan. Pada saat itu siswa tersebut mengecek atau mengoreksi kembali hasil jawaban diskusi mereka, setelah mereka mengoreksi jawaban nya, siswa membuat kesimpulan serta memberikan penjelasan tentang masalah sistem koordinat tersebut.

Terakhir sikap mandiri dilihat saat guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas individu. Disana terlihat bahwa siswa tersebut mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru dengan mengerjakannya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindak lanjuti sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Guru selain menjadi fasilitator guru juga sebagai teladan bagi siswa serta diharapkan kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi pembelajaran yang kondusif mampu mendukung siswa untuk mudah memahami pembelajaran dan mampu mengamalkan nilai karakter.

2. Bagi siswa

Diharapkan pada siswa agar dapat terus mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam diri sendiri dan kehidupan sehari-hari. Karena nilai-nilai karakter tersebut sangat penting dalam kehidupan dan sangat menunjang keberhasilan hidup. Agar dapat menjadi anak yang berakhlak dan berperilaku mulia didalam maupun diluar lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat meneliti faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implementasi

pendidikan karakter untuk mata pelajaran matematika. Serta upaya apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasi pendidikan karakter pada proses pembelajaran matematika.